

DAFTAR PUSTAKA

1. P2pl, Strategi Nasional Pengendalian Tuberkulosis Di Indonesia 2010-2014. 2011, Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
2. Widoyono, Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya. 2008, Jakarta: Erlangga.
3. Rafiglione, Tuberculosis Prevention,Care And Control 2010-2015 Farming Global And Who Strategic Priorities. 2009, Who: Geneva.
4. Who, Global Tuberculosis Report. 2015.
5. RI, D.K., Riset Kesehatan Nasional Republik Indonesia. 2013, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
6. Barat, D.K.S., Data Tb Paru Sumatera Barat. 2014 - 2016, Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar: Padang.
7. Padang, D.K.K., Profil Kesehatan Kota Padang. 2014, Dinas Kesehatan Kota Padang Padang.
8. Padang, D.K.K., Profil Kesehatan Kota Padang. 2016, Dinas Kesehatan Kota Padang: Padang.
9. Rukmini, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Tb Paru Dewasa Di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 2011. **14**.
10. Dotulong, J.F.J., M.R. Sapulete, And G.D. Kandou, Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik, 2015.
11. Sylva, L., Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Insiden Penyakit Tuberkulosis Paru: Studi Di Provinsi Lampung (Effect Of Land Use Toward Pulmonary Tuberculosis Incidence:Study In Lampung Province). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 2017. **5**.
12. Chandra Wibowo, M.C.W., H Mewengkang, , Kasus Kontak Tuberkulosis Paru Di Klinik Paru Rumah Sakit Umum Pusat Manado,. Majalah KedokteranIndonesia 2004.
13. T.Y, A., Tuberkulosis, Rokok, Dan Perempuan. 2006, Jakarta: Balai Penerbit Fkui.
14. Woro D., Peningkatan Determinan Sosial Dalam Menurunkan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kota Bandar Lampung, U. Lampung, Editor. 2012, Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Lampung: Lampung.

15. Yuherry I., Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Penyakit Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman. 2012, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Amdalas: Padang.
16. Lemos Ac, M.E., Pedral-Sampaio Db, Netto And Em., Risk Of Tuberculosis Among Household Contacts In Salvador, Bahia. *Bjid*, 2004.
17. Aryana Diani, D.B.S., Waldi Nurhamzah, Proporsi Infeksi Tuberkulosis Dan Gambaran Faktor Risiko Pada Balita Yang Tinggal Dalam Satu Rumah Dengan Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa. 2011, Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Rs Dr. Cipto Mangunkusumo, Fkui.
18. Ketut Hari Mulyawan, S.K., Mph And M. Dr Ketut Suarjana, Analisis Spasial Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Fktp) Di Denpasar, Badung Dan Tabanan 2015, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
19. Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. 2009, Jakarta: Pt Raja Grafindo Pergoda.
20. Abidin And M. Zainal, Penelitian Korelasional. 2010.
21. Izzati1, S., Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalastahun 2013, 2015.
22. Siswanto, I.P., Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2015.
23. Indonesia, D.K.R., Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. 2 Ed. 2008, Jakarta: Depkes Ri.
24. Who, Global Tuberculosis 2014. 2014: Switzerland.
25. Indonesia, D.K.R., Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. 2002: Jakarta.
26. Soeharsono, Zoonosis Penyakit Menular Dari Hewan Ke Manusia. Vol. 2. 2005, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
27. Chandra And D. Budiman, Pengantar Prinsip Dan Metode Epidemiologi. 1996, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.
28. Girsang, M., Karakteristik Demografis Dan Hubungannya Dengan Penyakit Tuberkulosis Di Provinsi Jawa Tengah (Analisis Lanjut Riskesdas 2007). 2010.
29. Lamria Pangaribuan , D.B.L., Faktor Determinan Terjadinya Tuberkulosis Di Indonesia, 2007 *Jurnal Ekologi Kesehatan* 2010. 9.

30. O, W., Tuberkulosis Dan Faktor-Faktor Yang Berkaitan Jurnal Epidemiologi Indonesia, 2005. 1.
31. P, A., Psikologi Kerja. 2009, Jakarta: Rineka Cipta.
32. Who, Report On The Tuberculosis Epidemic. 2006: Geneva.
33. Achmadi And U. Fahmi, Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. 2005, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
34. J.F, M., Kesehatan Masyarakat Suatu Pengantar 2007, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.
35. F, C., Analisi Spasial Penyakit Tb Paru Bta Positif Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat Tahun 2002-2004, U. Indonesia, Editor. 2007, Departemen Kesehatan Lingkungan Ui: Depok.
36. Fitriani, E., Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. Unnes Journal Of Public Health, 2013. 2.
37. Prabu, Faktor Risiko Tbc. 2008.
38. Fahreza, E.U., Hubungan Antara Kualitas Fisik Rumah Dan Kejadian Tuberkulosis Paru Dengan Basil Tahan Asam Positif Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang. 2013.
39. Who, Global Tuberculosis Report. 2003.
40. T, Z., Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Angka Kesembuhan Tb Di Kabupaten Banjar. Jurnal Buski, 2013. 4: P. 193.
41. Ri, D.K., Riset Kesehatan Nasional Republik Indonesia. 2007, Departemen Kesehatan Ri.
42. S, N., Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. 2003, Jakarta: Rineka Cipta.
43. C, J., N. Horne, And F. Miller, Tuberkulosis Klinis. 2002: Widya Medica.
44. K, E., Pusat Kajian Gizi Regional. 2002, Jakarta: Universitas Indonesi.
45. Misnadiarly And Sunarno, Tuberkulosis Paru Dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Angka Kejadian Di Indonesia Tahun 2007. 2009.
46. Nikmatul, N., Permasalahan, Kelentingan, Dan Strategi Koping Keluarga. 2011, Institut Pertanian Bogor.
47. Depkes, (Permenkes Ri Nomor 2269 Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs),, K.R.T. 2011), Editor. 2011.
48. Nurhajati, N., Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.

49. Mujiati, Y.Y., Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional Di Delapan Kabupaten-Kota Di Indonesia. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan, Badan Litbangkes, Kemenkes Ri., 2016. 26.
50. Depkes, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Departemen Kesehatan Ri.
51. Bambang, R., Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Dalam Dan Luar Rumah Di Kabupaten Pekalongan, In Program Pascasarjana Kesehatan Lingkungan 2010, Universitas Diponegoro Semarang.
52. Bagis And Dkk, The Relationship Between Hiv Incidence Rate, District/Municipality Health Budget, Healthy House Rate, And Tuberculosis Prevalence In Indonesia. *Journal Of Epidemiology And Public Health*, 2016. 1: P. 168-178.
53. T, H., Analisis Spasial, Korelasi Dan Tren Kasus Tb Paru Bta Positif Menggunakan Web Sistem Informasi Geografis Di Kota Kendari Tahun 2013-2015, F.K.M.U.H. Oleo, Editor.
54. R, E., Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (Pmo) Dalam Program Directly Observed Treatment Shortcourse (Dots) Dengan Hasil Asupan Bta Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember. 2013.
55. J, H.I., Ecological Analysis Of Ethnic Differences In Relation Between Tuberculosis And Poverty. *Bmj*, 1999: P. 319.
56. Nn, N., *Epidemiologi*. 2014, Jakarta: Rineka Cipta.
57. Aulia, P., Analisis Pengelompokan Dan Pemetaan Kecamatan Berdasarkan Faktor Penyebab Penyakit Tuberkulosis (Tb) Paru Di Kota Padang. U. Andalas, Editor. 2014, Fakultas Kesehatan Masyarakat: Padang.
58. Tommy, M.J., Analisis Kepadatan Penduduk Indonesia Berdasarkan Sensus Penduduk Pada Tahun 2000. 2014.
59. Kesehatan, B.P.D.P., Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia Tahun 2013. 2013, Kementerian Kesehatan Ri.
60. Padang, D.K., Rencana Strategis Tahun 2014-2019, D.K.K. Padang, Editor. 2014, Dinas Kesehatan Kota Padang.
61. Nasional, B.S., Standar Nasional Indonesia Sni 03-1733-2004 "Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan". 2004, Badan Standardisasi Nasional
62. Sumantri, A., *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2011, Jakarta: Kencana.

63. Santoso, I., Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan. 2013, Yogyakarta: Gosyen Publishing.
64. Padang, B.P.S.K., Padang Dalam Angka. 2016, Badan Pusat Statistik Kota Padang: Jakarta.
65. Kemenkes, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/Menkes/Per/Xi/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, D.K. Ri, Editor. 2011.
66. Simbolon, D., Faktor Risiko Tuberculosis Paru Di Kabupaten Rejang Lebong Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional 2007. 2.
67. Sumekar, D.W., Hubungan Spasial Kepadatan Penduduk Dan Proporsi Keluarga Prasejahtera Terhadap Prevalensi Tuberculosis Paru Di Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
68. Ryana Ayu Setia Kurniasari, Suhartono, And K. Cahyo, Faktor Risiko Kejadian Tuberculosis Paru Di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, , 2012. 11.
69. Depkes, Keputusan Menteri Kesehatan Ri No 829/Menkes/Sk/Vii/1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. 2002.
70. Kurniawan, D.A., Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Pada Warga Di Kelurahan Jaraksari, Wonosobo, Jawa Tengah, S.T.I.K. 'Aisyiyah, Editor. 2010: Yogyakarta.
71. Mulyanto, H., Hubungan Lima Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Tuberculosis *Multidrug Resistant Relationship Five Behavioral Indicators And Healthy Living With Tuberculosis Multidrug-Resistant*. Jurnal Berkala Epidemiologi Kesehatan Masyarakat, 2014.